

Dinamika Perkeretaapian di Kota Solok 1896-2018

(Tinjauan Historis-Sosiologis)

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Humaniora (S.Hum) pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Imam Bonjol Padang*



Oleh:

Mardianil
1511020048

JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM (SPI)

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

1441 H/2019 M

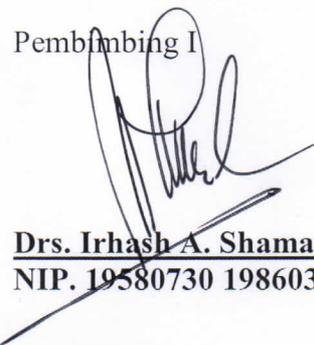
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Dinamika Perkeretaapian di Kota Solok 1896-2018 (Tinjauan Historis-Sosiologis)** yang disusun oleh Sdr. **Mardianil, BP.** **1511020048** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 24 Juli 2019

Pembimbing I



Drs. Irhash A. Shamad, M. Hum
NIP. 19580730 198603 1 002

Pembimbing II



Dr. Erasiah, S. Hum, MA
NIP.19810515 200710 2 006

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ **Dinamika Perkeretaapian di Kota Solok 1896-2018 (Tinjauan Historis-Sosiologis)**” disusun oleh **Mardianil, 1511020048**. Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana sejarah perkeretaapian di Kota Solok, dan perkembangan perkeretaapian di Kota Solok serta penyebab kemunduran perkeretaapian di Kota Solok.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan sejarah perkeretaapian di Kota Solok, menjelaskan perkembangan perkeretaapian di Kota Solok dan mengetahui penyebab kemunduran perkeretaapian di Kota Solok.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah heuristik, kritiksumber, Sintesis dan penulisan. Pengumpulan data yang penulis lakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejarah kereta api di Kota Solok tidak lepas dari ditemukannya batubara Ombilin sehingga pemerintahan Kolonial Belanda berinisiatif untuk membangun jalur kereta api di Kota Solok yang menghubungkan dengan Pelabuhan Teluk Bayur. Perkembangan kereta api di Kota Solok dilihat dari perubahan fungsi. Pada masa kolonial Belanda kereta api hanya berfungsi sebagai alat transportasi angkutan batubara dan hasil bumi yang akan dibawa ke Pelabuhan Teluk Bayur. Masa Jepang dijadikan alat transportasi angkutan barang dan penumpang, pada kemerdekaan kereta api digunakan sebagai alat transportasi angkutan barang dan penumpang serta juga dijadikan sebagai kereta api wisata. Sedangkan sekarang jalur kereta api difungsikan sebagai lahan sewa menyewa. Kemunduran kereta api di Kota Solok disebabkan oleh persaingan dengan alat transportasi lain. Selain itu, jalur kereta api banyak mengalami kerusakan dan banyak ditumbuhi oleh rumput liar.